

IMPLEMENTASI KEWIRAUSAHAAN: PENGOLAHAN PRODUK HASIL PERTANIAN DI DESA KRANGGAN KECAMATAN NGAJUM KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR

Kristina Sedyastuti^{*1}, Dianawati Suryaningtyas², Sri Wilujeng³, Arien Anjar Puspitosari Suharso⁴

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang¹²³⁴

*e-mail:kristina@unikama.ac.id

Abstract

Kranggan Village is one of the villages in Ngajum District, Malang Regency, East Java Province., There are still a small number of MSMEs and there are still many housewives who have unproductive time. So that this makes one of the good potentials for developing MSME entrepreneurs. Empowerment of Housewives to Improve the Family Economy, most of whom are also farmers with various agricultural products spread across the region. Basically, the purpose of implementing Community Service is to be able to provide new ideas about Entrepreneurship and to motivate housewives who are coordinated as PKK members and youths who are coordinated in the Karang Taruna group in order to open their horizons to carry out entrepreneurial activities. The target to be achieved is to become a creative community and be able to make processed products made from agricultural products such as bananas, cassava, corn, and other products to be used as an idea to become an opportunity for entrepreneurship so that it can increase family income and can use it for entrepreneurship in making food. light. The method of implementing community service is to offer counseling and training and discussions about the process of making snacks. While the implementation of community service in November 2021. The results and outputs targeted by the service are with training to make appropriate products in the form of snacks, the people who take part in the training will become entrepreneurs, especially making snacks so that they can increase their understanding and knowledge about entrepreneurship in making snacks and can improve the family economy. There are 2 mothers who have started a business, namely catering and sewing services through can be used as an example and can motivate other mothers and youth organizations, especially through SMEs using social media as a marketing tool where every training participant has a cellphone/android. Hopefully, this community service can provide new enthusiasm after experiencing the Covid-19 Pandemic and bring the Kranggan village community to be more advanced and prosperous. Meanwhile, the results of the service will also be submitted to the journal of the Community Empowerment Tehnokrat Indonesia University.

Keywords: *entrepreneurship, processed products, agricultural products, Kranggan Village.*

Abstrak

Desa Kranggan merupakan salah satu desa di Kecamatan Ngajum wilayah Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur., di Desa Kranggan masih sedikit jumlah UMKM dan masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang memiliki waktu yang tidak produktif. Sehingga hal ini yang menjadikan salah satu potensi yang baik untuk dikembangkan wirausaha UMKM. Pemberdayaan Ibu-ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga yang sebagian besar juga merupakan petani dengan berbagai hasil pertaniannya yang tersebar di wilayah tersebut. Pada dasarnya tujuan dari dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dapat memberikan ide-ide baru tentang Kewirausahaan serta memotivasi bagi ibu-ibu rumah tangga yang terkoordinir sebagai anggota PKK serta para pemuda yang terkoordinir dalam keompok Karang Taruna agar membuka wawasan untuk melakukan kegiatan Kewirausahaan. Target yang ingin dicapai adalah masyarakat menjadi kreatif dan bisa membuat produk aneka olahan berbahan dasar hasil pertanian mereka seperti pisang, singkong, jagung dan hasil lainnya untuk dijadikan salah satu ide untuk dijadikan peluang untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu menganalisis kelayakan berwirausaha dalam membuat makanan ringan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian Penyuluhan dan pelatihan dan diskusi mengenai proses pembuatan makanan ringan. Sedangkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada Bulan Nopember 2021. Hasil dan Luaran yang ditargetkan oleh pengabdian adalah dengan adanya pelatihan membuat produk yang bernilai ekonomis berupa makanan ringan maka masyarakat yang mengikuti pelatihan akan termotivasi untuk berwirausaha terutama membuat makanan ringan sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan

mengenai wirausaha membuat makanan ringan dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Ada 2 ibu yang sudah memulai usaha yaitu Katering dan Jasa menjahit melalui mereka dapat digunakan sebagai contoh dan dapat memotivasi ibu-ibu dan Karang Taruna yang lain, terutama melalui UKM serta memanfaatkan media sosial sebagai alat pemasaran dimana setiap peserta pelatihan sudah memiliki Hp/android. Kiranya pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan semangat baru setelah mengalami Pandemi covid 19 dan membawa masyarakat desa Kranggan semakin maju dan sejahtera. Sedang hasil pengabdian juga akan di submit ke jurnal Community Empowerment Universitas Tehnokrat Indonesia.

Kata kunci: kewirausahaan, produk olahan, hasil pertanian, Desa Kranggan

1. PENDAHULUAN

Kondisi Pandemi COVID-19 yang masih belum diketahui kapan akan berakhir telah berdampak terhadap berbagai bidang, salah satunya adalah bidang pengabdian kepada masyarakat. Namun, mahasiswa Universitas PGRI Kanjuruhan Malang bersama para dosen tetap berkomitmen untuk dapat mendekati diri dengan masyarakat meskipun ditengah badai pandemic Covid-19 dengan menjalankan program pengabdian masyarakat dengan protocol Kesehatan secara ketat, berkolaborasi antara Lembaga desa Kranggan, Ib-Ibu PKK dan Karang Taruna melakukan Penyuluhan dan Pelatihan Kewirausahaan dan pemasaran Produk Lokal guna peningkatan perekonomian Rakyat. Kegiatan Pengabdian di desa Kranggan ini merupakan satu rangkaian kegiatan bersamaan dengan pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Rangkaian pertama dilaksanakan pada hari Rabu 3 Nopember 2021, kedua pada 10 Nopember 2021 dengan melukaukan Pelatihan pembuatan produk turunan dari hasil produk lokal serta proses pemasarannya. Target utamanya adalah warga Desa Kranggan yang ingin mengembangkan usaha dengan melakukan peningkatan nilai tambah dari hasil produksi pertanian mereka.

Berdasarkan analisis situasi dan jumlah penduduk serta wilayah yang cukup luas maka secara umum permasalahan yang dihadapi adalah: (1) Desa Kranggan memiliki potensi hasil pertanian yang cukup besar tetapi belum bisa memanfaatkan penambahan nilai produk dari hasil pertanian tersebut. (2) Perlu dilakuakan pelatihan baik peningkatan produk maupun cara pemasarannya. (3) Dengan adanya Pandemi Covid saat ini membuat kegiatan usaha mengalami penurunan sehingga memerlukan pelatihan dan pemberdayaan dalam pengembangan usaha khususnya bagaimana hasil produksi pertanian bisa memberi peluang pekerjaan dengan cara mengembangkan kewirausahaan. Sesuai pendapat (Rosita 2020) industri yang mampu bertahan di masa pandemic covid-19 adalah:

(1)UMKM yang mampu mengadaptasikan bisnisnya dengan produk-produk inovasi

- (2) Industri ritel yang mampu bertahan, hal ini dikarenakan sebagian memanfaatkan penjualan melalui marketing digital
- (3) Industri lain yang mampu bertahan dimasa pandemi covid 19 adalah industri yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan dasar, antara lain listik, air bersih, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, otomotif dan perbankan. Industri yang mengalami perkembangan selama masa pandemic covid-19 adalah pangan, farmasi, teknologi Informasi dan komunikasi. Solusi yang bisa dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatnya pemahaman ibu-ibu PKK dan Karang Taruna terhadap Kewirausahaan sesuai dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap minat berwirausaha siswa (Susanto, 2017) dan pemasaran terhadap hasil-hasil pertanian maupun produksi dari hasil pertanian yang sudah ditingkatkan nilai jualnya, yaitu baik melalui usaha bersama UMKM, perorangan maupun kemitraan. Kemudian mereka juga akan mendapatkan pelatihan berkaitan proses pembuatan berbagai produk olahan dari bahan dasar hasil pertanian, misal jagung, ketela, cabe dll juga mengembangkan bentuk pemasaran secara online dengan memanfaatkan hp dan media internet lainnya. seperti yang dikemukakan oleh (Suwarni, Sedyastuti, and Mirza 2019) yang mengatakan bahwa peluang untuk mengembangkan usaha mikro di era ekonomi digital ini sangat besar. Yang menjadi hambatanya adalah masih rendahnya keterampilan sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi informasi khususnya metode pemasarannya, Pemberian informasi dan jaringan pasar, kemudahan akses pendanaan dan pendampingan serta peningkatan kapasitas teknologi informasi merupakan beberapa strategi peningkatan daya saing UMKM Indonesia, yang tak kalah pentingnya adalah jiwa kewirausahaan yang tak pantang menyerah. Oleh karena itu diperlukan sinergi semua pihak terutama antara pelaku usaha, pemerintah dan lembaga keuangan mikro (Sedyastuti 2018).

Uraikan ipteks/barang/jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan menguraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Adapun Target yang akan dihasilkan adalah:

1. Peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK dan Karang Taruna terhadap Kewirausahaan berkaitan dalam peningkatan dalam mengelola hasil pertaniannya
2. Peningkatan pengetahuan tentang pemasaran produk., secara konvensional maupun online.

3. Kemampuan untuk mengolah bahan baku menjadi bahan jadi dari hasil pertanian berdasarkan kreatifitas dan inovasi. Uraikan jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana baik dalam aspek produksi, manajemen atau luaran lain berupa produk/ barang, dan jasa atau jenis luaran lain. Penulisan bagian pendahuluan ini tanpa sub judul.

Luaran dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di uraikan sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dan Karang Taruna.
2. Dapat meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan usaha dan pemasarannya.
3. Dapat memanfaatkan teknologi yang ada , khususnya dalam melakukan pemasaran secara online.
4. Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa kampus melalui para dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dengan masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. METODE

Pentingnya peningkatan Pengetahuan dan kemampuan masyarakat desa Kranggan dalam mengembangkan perekonomian kurang maksimal karena hanya menjual hasil pertaniannya secara langsung tanpa mencoba untuk mengembangkan menjadi produk lain hasil olahan yang memberikan nilai tambah bagi produk dan sekaligus akan memberikan keuntungan yang semakin meningkat. Oleh karena itu dalam Penyuluhan dan pelatihan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan penyuluhan melalui tatap muka , ceramah dan tanya jawab yang dipaparkan Pemateri dan dibantu oleh 10 mahasiswa Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

Agar penyuluhan dan pelatihan ini dapat memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat Desa Kranggan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang , adapun materi penyuluhan dan ini meliputi:

1. Informasi tentang Kewirausahaan
 - a. Fungsi dan manfaat Kewirausahaan
 - b. Mengembangkan potensi masyarakat agar mengembangkan kemampuannya dengan melakukan kegiatan wirausaha
2. Informasi pentingnya melakukan pemasaran produk.

- a. Menerapkan metode pemasaran konvensional
 - b. Menggunakan aplikasi hp dan komputerisasi dalam mengembangkan pemasaran
3. Peningkatan kemampuan para ibu PKK dan Karang Taruna dalam mengembangkan produk.
- a. Membuat makan dari singkong, Masyarakat kurang memaksimalkan hasil olahan singkong karena keterbatasan pengetahuan, ketrampilan dan sarana produksi (Asnamawati et al. 2021)
 - b. Membuat makanan dari kedelai.
 - c. Membuat makanan dari berbagai buah-buahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan pada MASYARAKAT Desa Kranggan yaitu ibu PKK dan Karang Taruna yang berlokasi di Kranggan, Kecamatan Kabupaten Malang, dimana kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3-10 Nopember 2021, meskipun ada pemberlakuan PPKM kegiatan tetap dilaksanakan secara luring dengan mematuhi protokol kesehatan secara ketat, bahkan semua peserta harus sudah melakukan vaksinasi dan juga harus punya tes covid. Kegiatan Penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan ini dilaksanakan selama satu minggu dimana penyuluhan dilakukan pada hari pertama oleh Ibu Dr. Kristina Sedyastuti, MM dan Ibu Dr. Dianawati Suryaningtyas, MM, hari ke dua sampai ke 6 bersama Mahasiswa Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dan hari ke 7 dilakukan Pelatihan pembuatan bolu tape dan Puding jagung sebagai bentuk kewirausahaan dengan membuat produk pertanian yaitu jagung dan ketela menjadi makanan yang memiliki nilai jual lebih tinggi, kegiatan ini dilakukan oleh Ibu Dr. Kristina Sedyastuti, bersama seorang Mahasiswa Tata Boga Universitas Malang yaitu saudari Gabby Herwanda. Peserta Penyuluhan dan pelatihan adalah seluruh Ibu PKK dan Karang taruna berjumlah 30 orang.

Berdasarkan solusi yang ditawarkan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintahan setempat, sehingga kewirausahaan menjadi sarana yang efektif dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan permasalahan dan realisasi kegiatan di lapangan maka dapat dirumuskan dalam tabel berikut ini:

1. Permasalahan: Masyarakat kurang memahami bagaimana cara melakukan kegiatan usaha khususnya dalam berwirausaha, realisasi pemecahan masalah dengan memberikan penyuluhan tentang kewirausahaan, memberikan gambar alur dalam mengembangkan

kewirausahaan, cara, aturan dan sumberdaya yang dibutuhkan. Evaluasi hasil penyuluhan adalah pihak pemerintah desa perlu mendorong dan memberi fasilitas dalam pengembangan kewirausahaan masyarakat bersama pihak universitas maupun instansi terkait.

2. Penerapan teknologi kurang maksimal dalam melakukan pemasaran produk/hasil pertanian: Memberikan pelatihan dalam menyusun format promosi dan iklan di media sosial serta pemasaran secara offline melalui kerjasama dengan pihak pemerintah, koperasi maupun pengusaha atau pabrik yang memanfaatkan hasil pertanian tersebut. Evaluasi kegiatan sangat baik dan responsif serta, kebanyakan Karang Taruna sudah mengenal dan memanfaatkan android untuk mengakses pasar maupun untuk memasarkan produk hasil pertanian setempat.
3. Peningkatan nilai atau penambahan nilai hasil pertanian kurang menjadi hal yang dipahami: Melakukan Pelatihan membuat berbagai makanan hasil olahan yang berbahan baku dari hasil pertanian setempat, yaitu membuat makanan, kue, pudding jagung, sambal dalam kemasan, dll, peserta sangat mengikuti dengan baik dan responsif, terdapat dukungan dari aparat setempat, evaluasi kegiatan ini terdapat beberapa ibu PKK yang sudah memulai melakukan kewirausahaan, ada yang usaha catering dan jasa jahit. Sehingga perlu ditularkan kepada ibu-ibu dan Karang Taruna lainnya. Ada beberapa pemuda yang akan mencoba menerapkan pengolahan hasil pertanian setempat, misal membuat tape, membuat keripik jagung, dll.

Meski Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjalan dengan baik tetapi masih ada beberapa kekurangan berkaitan dengan minat usaha yang diinginkan masing-masing peserta sehingga perlu dipetakan agar dapat dilakukan pendampingan lanjutan. Secara keseluruhan maka kegiatan Pengabdian pada masyarakat dalam bentuk Penyuluhan dan Pelatihan ini memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat desa Kranggan, khususnya para Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK sesuai dengan yang direkomendasikan oleh (Fellnhofer, 2017) dengan mempersiapkan alasan untuk masa depan, penyelidikan empiris dari topik yang sedang diteliti ini, yang bisa menjadi penting untuk beberapa domain termasuk akademik, bisnis dan masyarakat. Dengan memanfaatkan multimedia sesuai perkembangan teknologi yang ada menjadi bagian penting dalam menjalankan kewirausahaan, meskipun mereka belum melaksanakan tetapi setiap peserta sudah memiliki hp sehingga tinggal mendownload aplikasi, demikian juga dalam mempelajari berbagai artikel tentang kewirausahaan. Gambar dibawah ini menggambarkan betapa pentingnya pemanfaatan hasil pertanian dengan diversifikasi

produk hasil pertanian dengan mengolah menjadi berbagai jenis makanan dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat.



Sumber: image youtube <https://pusdippp.lppm.uns.ac.id/>

Adapun kegiatan Penyuluhan dan pelatihan dapat di lihat pada gambardibawah ini:



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Peserta Pelatihan

Untuk jenis produk dan hasil olahan dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 1. Jenis produk hasil pertanian dan hasil diversifikas

Nama produk	Hasil olahan	Peserta
Jagung	Puding jagung	Karang Taruna
Singkong	Keripik, tape	Ibu Ibu PKK
Kedelai	Susu, tempe	Karang Taruna
Cabai rawit	Sambal kemasan	Ibu Ibu PKK
Kentang	Kue dan keripik	Ibu Ibu PKK

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan maka kegiatan penyuluhan dan pelatihan dalam Pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Kranggan khususnya ibu ibu PKK dan Karang Taruna sehingga mereka memahami dan mengembangkan perekonomian keluarga dan masyarakat melalui kegiatan Kewirausahaan, dari hasil kegiatan menunjukkan akan ketertarikan dan keinginan mereka untuk menerapkan Kewirausahaan karena sebagian besar ibu ibu tidak memiliki kegiatan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi ada beberapa yang sudah melakukan Kewirausahaan yaitu membuka katering, jasa menjahit .

Dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan peserta akan mengoptimalkan hasil pertanian yang ada dengan meningkatkan nilai tambah produk dan dapat memahami dan

mampu menerapkan pengetahuan yang baru yang belum pernah diperoleh sebelumnya, karena dengan melakukan pelatihan mereka langsung dapat mempraktekkan dalam aktifitas kehidupannya mereka. Selain hal itu sebagai dosen tentu juga dapat mengabdikan ilmunya bagi masyarakat luas. Karena bidang Kewirausahaan cukup luas, misalnya berkaitan hasil produk dan dapat diolah menjadi berbagai olahan makanan maka kegiatan ini perlu dikembangkan lagi dengan kegiatan yang lebih profesional yaitu dengan melakukan pelatihan terstruktur oleh lembaga pendidikan non formal maupun dengan lembaga kompetensi profesi sehingga dapat meningkatkan kemampuannya sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat desa Kranggan

UCAPAN TERIMA KASIH

Berterimakasih atas dukungan dari pihak aparat Desa Kranggan yaitu Bpk Kepala Desa beserta para aparat serta masyarakat Desa Kranggan, Karang Taruna dan Ibu Ibu PKK yang dengan terbuka menerima kami dan bahkan turut terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel:

- Budi, Fabianus Fensi, 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*. Vol 2 No 1. P.1-9 DOI: <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.2.77%20-%2084>
- Fellnhofner, K. (2017). A framework for a teaching toolkit in entrepreneurship education. *International Journal of Continuing Engineering Education and Life-Long Learning*, 27(3), 246–261. <https://doi.org/10.1504/IJCEELL.2017.084835>
- Ferreira, J., Raposo, M., Rodrigues, R., Dinis, A., & Paco, A. (2012). A model of entrepreneurial intention. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, p. 424-440.
- Susanto, S. C. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(3), 277–286.
- Asnamawati, L et al. 2021. "Pengenalan Pengolahan Tepung Mocaf Menjadi." 20(April): 183–88.
- Rosita, Rahmi. 2020. "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia." *Jurnal Lentera Bisnis* 9(2): 109.
- Sedyastuti, Kristina. 2018. "Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global." *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 2(1).
- Suwarni, Emi, Kristina Sedyastuti, and A Haidar Mirza. 2019. *2 Ikraith Ekonomika Peluang Dan Hambatan Pengembangan Usaha Mikro Pada Era Ekonomi Digital*.

Yusuf, M., & Sutanti, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(2), 77–84. [https://doi.org/10.24853/jmmb.1.2.77 - 84](https://doi.org/10.24853/jmmb.1.2.77-84)

Buku:

Ati Cahayani. (2009). *Strategi Dan Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Indeks.

Gouzali Saydam. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource Management): Suatu Pendekatan Mikro (Dalam Tanya Jawab)*. Jakarta. Penerbit Djambatan.

Internet:

<https://pusdippp.lppm.uns.ac.id/2021/04/15/webinar-penguatan-penyuluhan-dan-sdm-pertanian-di-era-covid-19/>